

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam dunia pekerjaan, komunikasi merupakan faktor serta kunci keberhasilan yang penting bagi sebuah perusahaan. Jika hubungan komunikasi tidak berjalan secara efektif ataupun dengan lancar dan juga baik, maka dapat menimbulkan terjadinya kesalahpahaman baik itu sesama rekan kerja, atau unit secara interpersonal dalam suatu perusahaan, atau terkadang juga sering disebut dengan *miss communication*.

Pada hakikatnya, kehidupan manusia memang membutuhkan komunikasi untuk mampu berinteraksi melalui satu dengan yang lain terhadap segala hal, serta di segala aspek kehidupan. Ada yang bersifat interpersonal ada juga yang bersifat antarpersonal (Rachmat, 2012).

Menegakkan komunikasi adalah salah satu cara untuk menciptakan hubungan dan lingkungan kerja yang baik. Informasi yang dapat diperoleh sebagai hasil dari membangun atau memfasilitasi komunikasi juga menjadi lebih besar dan bermacam. Hal ini karena komunikasi merupakan proses berbagi dan bertukar gagasan, informasi, pengetahuan, perlakuan, atau perasaan antara individu dan kelompok untuk tujuan menciptakan suatu kegiatan. (Liliweri, 2011).

Salah satu terbentuknya komunikasi yang baik atau efektif adalah mampu mempengaruhi kesuksesan dalam berkomunikasi terhadap apa yang disampaikan melalui pesan misalnya, dan dalam suatu organisasi penting untuk menciptakan hubungan komunikasi yang baik dengan adanya bentuk pemaparan informasi yang jelas untuk menggapai suatu tujuan. (Fifi, 2018).

Menurut Wiryanto (dalam Romli, 2011) komunikasi organisasi merupakan pengiriman serta penerimaan berbagai pesan dalam suatu bentuk organisasi yang berada pada suatu kelompok baik itu formal ataupun informal.

Komunikasi organisasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah perusahaan, dengan adanya hubungan komunikasi organisasi yang dilakukan mampu menghasilkan pekerjaan yang baik. Selain adanya hubungan komunikasi organisasi, dalam sebuah perusahaan juga penting untuk menciptakan motivasi yang dimiliki oleh para karyawan.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau karyawan, yang dimana hal ini merupakan suatu hal untuk menciptakan suatu tindakan yang ingin dikehendaki. Artinya, ingin membangkitkan seseorang atau diri sendiri untuk melakukan sesuatu dengan adanya tujuan yang ingin dicapai.

Apabila kedua peranan ini dapat dijalankan dengan baik, tentu akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan serta tujuan yang ingin dicapai bagi para karyawan maupun perusahaan itu sendiri. Karena adanya bentuk hubungan yang terjalin serta dorongan untuk bisa bekerja dengan baik inilah yang membuat perusahaan menjadi terlihat sempurna dengan apa yang dihasilkan (Arif, 2011).

Kinerja merupakan suatu hal yang dihasilkan oleh karyawan yang di dasarkan oleh standar yang berlaku dalam sebuah pekerjaan dan dilakukan pada periode waktu tertentu, atau dapat dikatakan adalah hasil kerja yang dicapai dengan suatu peran serta tenaga kerja dalam waktu tertentu.

PT. Buana Perkasa Ekspres (BPE) ialah salah satu perusahaan ekspedisi terbesar di Indonesia yang bergerak pada bidang ekspedisi darat maupun laut. Perusahaan yang didirikan sejak Maret 2012 lalu ini, memberikan beberapa pelayanan pengiriman yang merupakan alat muatan pendingin maupun muatan yang kering. Dengan perkembangan bisnis dan industri Indonesia yang semakin berkembang, perusahaan ini didirikan untuk menjawab permintaan dan tantangan pengiriman dengan cepat dan juga tepat.

PT. Buana Perkasa Ekspres juga memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak yang terbagi di beberapa cabang. Oleh karena itu, salah satu faktor yang diperlukan untuk menangani proses berjalannya transaksi pengantaran barang tersebut agar tidak terjadi suatu kendala dibutuhkan adanya hubungan komunikasi organisasi, dan ini sangat penting bagi karyawan PT. Buana Perkasa Ekspres. Karena dalam suatu perusahaan ekspedisi perlu adanya kerja sama yang baik.

Minimnya sebuah informasi mengenai suatu persoalan peraturan yang terdapat dalam sebuah perusahaan serta hubungan antar sesama karyawan yang kurang, lalu dialokasikan benefit seperti hadiah ataupun gaji yang tidak sesuai dengan cara kerja karyawan maka dapat menurunkan motivasi serta kinerja karyawan.

Oleh karena itu, dari adanya informasi yang didapatkan, peneliti memiliki rasa ketertarikan untuk meneliti sekaligus melihat seperti apa atau bagaimana hubungan komunikasi organisasi dan motivasi yang terjalin dan apakah kedua hal ini mampu berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Buana Perkasa Ekspres Cabang Pondok Kacang Tangerang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan adanya masalah penelitian yang sudah dijabarkan, maka berikut perumusan masalah yang didapatkan:

1. Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi dan motivasi karyawan PT Buana Perkasa Ekspres Cabang Pondok Kacang Tangerang?
2. Bagaimana kinerja karyawan PT Buana Perkasa Ekspres Cabang Pondok Kacang Tangerang?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Buana Perkasa Ekspres Cabang Pondok Kacang Tangerang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Terlihat dari latar belakang serta rumusan masalah yang dijelaskan, peneliti memiliki tujuan penelitian:

1. Untuk menghitung besar pengaruh komunikasi organisasi dan motivasi karyawan PT Buana Perkasa Ekspres Cabang Pondok Kacang Tangerang.
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan yang ada pada PT Buana Perkasa Ekspres Cabang Pondok Kacang Tangerang.
3. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Buana Perkasa Ekspres Cabang Pondok Kacang Tangerang.